ABSTRAK

Muhammad Raihan Leksono Putro, 126103213267, Implementasi Pengawasan Pengadilan Terhadap Pelayanan Bantuan Hukum Oleh Pos Bantuan Hukum Di Pengadilan Agama Kabupaten Tulungagung, Progam Studi Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Pembimbing: Ladin, S.H.I., M.H

Kata Kunci: Pos Bantuan Hukum, Pengawasan Pengadilan, *Fiqih Siyasah*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan peneliti saat melaksanakan magang di Pengadilan Agama Kabupaten Tulungagung Kelas IA, di mana terdapat dugaan penyelewengan yang dilakukan oleh Pos Bantuan Hukum dalam proses penyusunan dokumen gugatan cerai. Peneliti menemukan adanya kasus di mana tanggal dalam dokumen gugatan diduga direkayasa agar proses perceraian dapat segera diproses, meskipun secara hukum waktu pisah ranjang belum memenuhi ketentuan minimal enam bulan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Dalam kasus tersebut, penggugat menyatakan bahwa pihak Pos Bantuan Hukumlah yang mengarahkan dan melakukan manipulasi terhadap dokumen tersebut demi mempercepat proses perceraian, dengan alasan bahwa kedua belah pihak telah sepakat untuk bercerai. Namun, hingga peneliti menyelesaikan masa magang, tidak ditemukan adanya tindakan atau respons dari pihak pengadilan untuk menindaklanjuti dugaan pelanggaran prosedur tersebut.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh Pengadilan Agama Kabupaten Tulungagung terhadap layanan bantuan hukum yang diberikan oleh Pos Bantuan Hukum, khususnya dalam hal menjaga profesionalitas, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1.Bagaimana implementasi pengawasan pengadilan agama kabupaten tulungagung kepada pos bantuan hukum dalam memberikan bantuan hukum?, 2.Bagaimana kendala yang dihadapi pengadilan agama kabupaten tulungagung dalam pengawasan pos bantuan hukum dalam memberikan bantuan hukum?, 3.Bagaimana pengawasan Pengadilan Agama Kabupaten Tulungagung terhadap bantuan hukum oleh Pos Bantuan Hukum ditinjau dalam perspektif *Fiqih Siyasah*?

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian normatif-empiris. Secara normatif, penelitian ini mengkaji peraturan-peraturan yang mengatur tentang bantuan hukum, kewenangan dan pengawasan pengadilan terhadap bantuan hukum yang dilakukan oleh Posbakum. Sementara secara empiris, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang berkaitan, seperti hakim, petugas Pos Bantuan Hukum, dan masyarakat

pencari keadilan, guna memperoleh data lapangan mengenai pelaksanaan dan pengawasan terhadap Pos Bantuan Hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1.bentuk pengawasan pengadilan terhadap pos bantuan hukum menggunakan sistem pengawas bidang hakim sehingga diharapkan terbentuknya efektifitas dalam pengawasan itu sendiri dan ketua pengadilan sebagai kepala pengadilan itu sendiri bertanggung jawab atas keputusan terakhir dalam pemberian keputusan. Dari segi empiris, sistem pengawasan sendiri berjalan lancar karena pada saat hakim atau pengawas bidang menemui kejadian penyelewengan terhadap pos bantuan hukum, pengadilan bertindak lanjut secara langsung agar masalah tidak berkelanjutan dan kedepannya diharapkan tidak terulang kembali melalui forum *coffe morning*, rapat akhir bulan dan kunjungan langsung ke kantor pos bantuan hukum. 2.Kendala pengawasan bantuan hukum oleh pengadilan melalui Pos Bantuan Hukum terutama berkaitan dengan masalah di lapangan yang dihadapi staf Pos Bantuan Hukum dalam melayani masyarakat. Permasalahan utama meliputi kesalahan pencatatan data akibat ketidaktelitian atau *human error,* serta banyaknya laporan yang tidak terbukti karena pihak-pihak terkait memberikan keterangan yang tidak jujur untuk mempermudah penyelesaian proses persidangan. 3.Dalam perspektif *Fiqih Siyasah*, lemahnya pengawasan bertentangan dengan prinsip amanah (kepercayaan publik) dan keadilan yang seharusnya dijunjung tinggi oleh lembaga peradilan. Oleh karena itu, adanya penguatan pengawasan internal serta peningkatan profesionalisme dari petugas Pos Bantuan Hukum guna menjamin pelayanan hukum yang adil dan akuntabel.

ABSTRACT

Muhammad Raihan Leksono Putro, 126103213267, Implementation of Court Supervision of Legal Aid Services by Legal Aid Posts at the Tulungagung Regency Religious Court, Constitutional Law Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2025, Supervisor: Ladin, S.H.I., M.H

Keywords: Legal Aid Post, Court Supervision, *Fiqh Siyasah*.

This research is motivated by the author's findings while carrying out an internship at the Tulungagung Regency Religious Court Class IA, where there are allegations of misappropriation committed by the Legal Aid Post in the process of preparing divorce lawsuit documents. The author found a case where the date in the lawsuit document was allegedly engineered so that the divorce process could be processed immediately, even though legally the bedtime has not met the minimum six months provisions as stipulated in laws and regulations. In that case, the plaintiff stated that it was the Legal Aid Post that directed and manipulated the documents in order to speed up the divorce process, arguing that both parties had agreed to divorce. However, until the writer completed the internship, there was no action or response from the court to follow up on the alleged violation of the procedure.

The focus of this research is to find out how the supervision carried out by the Tulungagung Regency Religious Court over legal aid services provided by the Legal Aid Post, especially in terms of maintaining professionalism, accountability, and compliance with laws and regulations. The formulation of the problem in this study is: 1. How is the implementation of the supervision of the Tulungagung Regency Religious Court to the Legal Aid Post in providing legal aid?, 2. What are the obstacles faced by the Tulungagung Regency Religious Court in supervising the Legal Aid Post in providing legal aid?, 3. How is the supervision of the Tulungagung Regency Religious Court on legal aid by the Legal Aid Post reviewed from the perspective of *Fiqh siyasah*?

The purpose of this study is to find out and analyze the form of supervision carried out by the court over the implementation of the duties of the Legal Aid Post, as well as assess the extent to which the supervision has been effective in preventing legal irregularities, as well as reviewing it from the perspective of *Fiqh siyasah* which emphasizes the principles of justice, responsibility, and trust in public services.

The results of the study show that 1. the form of court supervision of legal aid posts uses the supervisory system in the field of judges so that it is expected that effectiveness will be formed in the supervision itself and the head of the court itself

is responsible for the final decision in giving decisions. From an empirical point of view, the supervision system itself runs smoothly because when the judge or field supervisor encounters an incident of misappropriation of the legal aid post, the court acts directly so that the problem is not sustainable and in the future it is hoped that it will not be repeated through *the morning coffee* forum, month-end meetings and direct visits to the legal aid post office. 2. Obstacles to the supervision of legal aid by the court through the Legal Aid Post are mainly related to problems in the field faced by the staff of the Legal Aid Post in serving the community. The main problems include data recording errors due to inaccuracy or *human error,* as well as many unproven reports because related parties provide dishonest information to facilitate the completion of the trial process. 3. From the perspective *of Fiqh siyasah*, weak supervision is contrary to the principles of trust (public trust) and justice that should be upheld by judicial institutions. Therefore, there is a strengthening of internal supervision and an increase in the professionalism of Legal Aid Post officers to ensure fair and accountable legal services.

الملخص

محمد ريحان ليكسونو بوترو، ١٢٦١٠٣٢١٣٢٦٧، "تنفيذ الإشراف القضائي على خدمات المساعدة القانونية من خلال وظائف المساعدة القانونية في المحكمة الدينية في تولونغونغ ريجنسي"، برنامج دراسة القانون الدستوري، جامعة سيد علي رحمة الله تولونغونغ الإسلامية، ٢٠٢٥، المشرف: لادين، س.ح.ي.، م.ح

الكلمات المفتاحية: مركز المساعدة القانونية، الإشراف على المحكمة، فقه سياسة.

هذا البحث مدفوع بالنتائج التي توصل إليها صاحب البلاغ أثناء قيامه بتدريب داخلي في محكمة تولونغاغونغ ريجنسي الدينية من الدرجة الأولى ، حيث توجد مزاعم بالاختلاس الذي ارتكبه مركز المساعدة القانونية في عملية إعداد وثائق دعوى الطلاق. ووجد صاحب البلاغ حالة يزعم فيها أن التاريخ الوارد في وثيقة الدعوى قد تم تصميمه بحيث يمكن معالجة عملية الطلاق على الفور، على الرغم من أن وقت النوم لم يستوف قانونا الحد الأدنى من أحكام الستة أشهر على النحو المنصوص عليه في القوانين واللوائح. في تلك القضية ، ذكر المدعي أن مركز المساعدة القانونية هو الذي وجه المستندات وتلاعب بها من أجل تسريع عملية الطلاق ، بحجة أن كلا الطرفين اتفقا على الطلاق. ومع ذلك ، إلى أن يكمل الكاتب التدريب ، لم يكن هناك أي إجراء أو رد من المحكمة لمتابعة الانتهاك المزعوم للإجراء.

ينصب تركيز هذا البحث على معرفة كيفية الإشراف الذي تقوم به محكمة تولونغونغ ريجنسية الدينية على خدمات المساعدة القانونية التي يقدمها مركز المساعدة القانونية ، لا سيما فيما يتعلق بالحفاظ على الاحتراف والمساءلة والامتثال للقوانين واللوائح. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: ١. ما هي المعوقات التي تواجهها محكمة تولونغاغونغ ريجنسية الدينية في الإشراف على مراكز المساعدة القانونية في تقديم المساعدة القانونية؟، ٢. ما هي المعوقات التي تواجهها محكمة تولونغاغونغ ريجنسية الدينية في الإشراف على مراكز المساعدة القانونية في تقديم المساعدة القانونية؟، ٣. كيف يتم استعراض الإشراف على محكمة تولينغاغونغ ريجنسي الدينية على المساعدة القانونية من قبل مراكز المساعدة القانونية من منظور فقه سياسة؟

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة وتحليل شكل الإشراف الذي تقوم به المحكمة على تنفيذ مهام مركز المساعدة القانونية، وكذلك تقييم مدى فعالية الرقابة في منع المخالفات القانونية، وكذلك مراجعتها من منظور فقه سياسة الذي يؤكد على مبادئ العدالة والمسؤولية والثقة في الخدمات العامة.

تظهر نتائج الدراسة أن ١. شكل الإشراف القضائي على وظائف المساعدة القانونية يستخدم النظام الإشرافي في مجال القضاة بحيث يتوقع أن تتشكل الفعالية في الإشراف نفسه ويكون رئيس المحكمة نفسه مسؤولا عن القرار النهائي في إصدار القرارات. من وجهة نظر تجريبية ، يعمل نظام الإشراف نفسه بسلاسة لأنه عندما يواجه القاضي أو المشرف الميداني حادثة اختلاس لوظيفة المساعدة القانونية ، تتصرف المحكمة بشكل مباشر حتى لا تكون المشكلة مستدامة ومن المأمول ألا

تتكرر في المستقبل من خلال منتدى *القهوة الصباحية* ، اجتماعات نهاية الشهر وزيارات مباشرة إلى مكتب بريد المساعدة القانونية. ٢. وتتصل العقبات التي تعترض إشراف المحكمة على المساعدة القانونية من خلال مركز المساعدة القانونية أساسا بالمشاكل الميدانية التي يواجهها موظفو مركز المساعدة القانونية في خدمة المجتمع. تشمل المشاكل الرئيسية أخطاء تسجيل البيانات بسبب عدم الدقة أو *الخطأ البشري* ، بالإضافة إلى العديد من التقارير غير المثبتة لأن الأطراف ذات الصلة تقدم معلومات غير شريفة لتسهيل إكمال عملية التجربة. ٣. من وجهة نظر *الفقه* سياسة، فإن ضعف الرقابة يتعارض مع مبادئ الثقة العامة والعدالة التي يجب أن تتمسك بها المؤسسات القضائية. ولذلك، هناك تعزيز للرقابة الداخلية وزيادة في الكفاءة المهنية لموظفي مراكز المساعدة القانونية لضمان تقديم خدمات قانونية عادلة وخاضعة للمساءلة.